

INTISARI

Quasi-Eksperimental Penggunaan Pasien Simulasi pada Praktikum Swamedikasi Online

Tujuan penelitian: Perubahan orientasi “*pharmaceutical care*” dari “*drug oriented*” menjadi “*patient oriented*” menuntut farmasis untuk meningkatkan *performancenya* baik pengetahuan, keterampilan dan perilaku agar dapat melaksanakan interaksi langsung dengan pasien. Penelitian ini bertujuan melihat penggunaan pasien simulasi pada praktikum swamedikasi secara online dilihat dari nilai *performance* mahasiswa menggunakan *instrument* QuEST SCHOLAR dan persepsi mahasiswa tentang penggunaan pasien simulasi.

Metode: Penelitian ini merupakan *quasi experimental study*. Praktikum swamedikasi online dilakukan kepada 35 mahasiswa secara *role play* dengan *peer* dan pasien simulasi. *Performace* mahasiswa dilihat dari hasil *pretest* sebelum *role play* dan *posttest* 1 setelah *role play* dengan *peer* dan *posttest* 2 setelah *role play* dengan pasien simulasi. Persepsi mahasiswa dilihat setelah praktikum dengan pasien simulasi.

Hasil penelitian: Hasil QuEST SCHOLAR mahasiswa *pretest* dan *posttest* menunjukkan hasil yang signifikan, meskipun pada *posttest* 1 dan *posttest* 2 tidak berbeda signifikan. Hasil the MaSP menunjukkan otentisitas dan *feedback* dari pasien simulasi lebih tinggi daripada *peer*. Menurut persepsi mahasiswa pasien simulasi memiliki kemampuan berakting yang lebih baik daripada *peer*, dimana pasien simulasi terlihat seperti pasien asli.

Kesimpulan: *Performance* mahasiswa mengalami perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah *posttest*, meski hasil *posttest* dengan *peer* dan pasien simulasi tidak berbeda signifikan akan tetapi berdasarkan persepsi mahasiswa, mahasiswa lebih memilih praktikum dengan pasien simulasi. Persiapan sebelum praktikum dan perasaan ketika berhadapan dengan pasien simulasi merupakan hal yang dapat mempengaruhi *performance*.

Kata kunci: Praktikum daring, *performance* mahasiswa, *role play*, *peer*, dan pasien simulasi

ABSTRACT

THE USE OF SIMULATED PATIENT IN ONLINE SELF-MEDICATION PRACTICE: A QUASI EXPERIMENTAL STUDY

Objective: The change in "pharmaceutical care" from "drug oriented" to "patient oriented" requires pharmacists to improve their performance in terms of knowledge, skills and behavior in order to carry out direct interactions with patients. This study aims to examine the use of simulated patients in online self-medication practicums seen from the value of performance using the QuEST SCHOLAR instrument and student perceptions of the use of simulated patients.

Methods: This research is a quasi-experimental study. The online self-medication practical session was conducted for 35 students by role playing with peers and simulated patients. Student performance is seen from the results of pretest before role play and posttest 1 after role play with peers and posttest 2 after role play with simulated patients. Students' perceptions are seen after (practical session) with simulated patients.

Results: The results of the SCHOLAR QuEST students pretest and posttest showed significant results, although the posttest 1 and posttest 2 were not significantly different. The MaSP results show that the authenticity and feedback of simulated patients is higher than that of peers. According to the perception of students, simulated patients have better acting skills than peers, where simulated patients look like real patients.

Conclusion: The use of simulated patients in self-medication practical sessions can improve students' performance. Role play with peers and simulated patients can enhance performance in self-medication practicum, this can be seen from the statistical results that are not significantly different. Based on student perceptions, students prefer practicum with simulated patients rather than peers, because simulated patients provide feedback and authentic experiences.

Keywords: Online practical session, student performance, peer, simulated patient, role play, pharmacy education